

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Hubungan antara Motivasi Belajar dengan *Self Directed Learning* Siswa SMAN 3 Padang Panjang**, yang ditulis oleh **Dela Fitria** Nim: **2621100**, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi 2025 M/1446 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di SMAN 3 Padang Panjang, di mana siswa mengalami permasalahan dalam motivasi belajar dan *Self Directed Learning* yang selanjutnya disingkat menjadi (SDL). Ditunjukan kurang memiliki keinginan dan dorongan untuk belajar dan berhasil, ketergantungan pada orang lain dalam proses pembelajaran, tidak dapat mengelola waktu dengan baik sehingga terlambat atau tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, kurangnya semangat dan motivasi belajar karena kegiatan belajar yang kurang menarik dan membosankan, padahal semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga kemandirian belajar peserta didik tersebut. Peneliti memfokuskan perhatian pada siswa kls X karena siswa kelas X merupakan tahap transisi bagi siswa dari SMP ke SMA, sehingga mereka masih dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan baru dan metode pembelajaran yang lebih mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan SDL pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 269 siswa, dengan sampel 161 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang di gunakan yaitu instrumen angket memakai skala *likert*. Pengkorelasian variabel penelitian menggunakan rumus *r product moment*, dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tertinggi pada indikator adanya harapan dan cita-cita yaitu 40,7702 dan terendah pada adanya hasrat dan keinginan yaitu 19,9317. Sementara itu, Self Directed Learning (SDL) tertinggi pada indikator keterampilan interpersonal yaitu 39,4845 dan terendah pada kesadaran yaitu 25,5031. Kemudian hasil penelitian menunjukan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan SDL siswa SMAN 3 Padang Panjnag, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,833, sedangkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, sehingga H_0 diterima. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan SDL siswa. Dengan demikian, motivasi belajar dapat menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan SDL, seperti kemampuan mengatur strategi belajar, menetapkan tujuan, dan menunjukkan kemandirian dalam memperoleh serta mengembangkan pengetahuan. Jadi, motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan SDL siswa, dan sebaliknya.

Kata kunci: Motivasi Belajar, *Self Directed Learning*